

Merdeka Belajar: Akselerasi Pembelajaran Sesuai Bakat dan Minat

Resti Ramdayani¹, Masduki Asbari², Erisha Nurfatimah³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Pembangunan nasional Veteran Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: restirmdyni@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa dan mahasiswa memiliki akses dan kesempatan untuk belajar sesuai dengan minat dan potensi mereka, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan berkontribusi pada pengembangan diri, masyarakat, dan negara secara keseluruhan. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Kemendikbud yang berjudul “Memperluas Kesempatan Belajar Bagi Siswa/Mahasiswa Sesuai Minat dan Potensinya” yang dipaparkan olehnya. Hasil studi ini menjelaskan efektivitas berbagai pendekatan dan strategi dalam memperluas kesempatan belajar bagi siswa dan mahasiswa sesuai dengan minat dan potensi mereka. Ini mencakup pemahaman tentang dampak positif dari pendekatan inklusif terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa/mahasiswa, serta bagaimana penerapan kebijakan yang mendukung minat dan potensi individu dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih adaptif dan relevan. Studi ini juga dapat mencakup temuan terkait faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi praktik-praktik ini dalam konteks pendidikan

Kata kunci: Mahasiswa, merdeka belajar, minat dan potensi.

Abstract - The aim of this discussion is to ensure that every student has access and the opportunity to learn according to their interests and potential, so that they can achieve optimal learning outcomes and contribute to the development of themselves, society and the country as a whole. This study report uses a descriptive qualitative method by taking notes because the data source was obtained by listening to oral narratives from the channel The Ministry of Education and Culture's YouTube entitled "Expanding Learning Opportunities for Students According to Their Interests and Potential" is presented by him. The results of this study explain the effectiveness of various approaches and strategies in expanding learning opportunities for pupils and students according to their interests and potential. This includes understanding the positive impact of an inclusive approach on student motivation, engagement and learning outcomes, as well as how implementing policies that support individual interests and potential can create a more adaptive and relevant educational environment. The study may also include findings regarding factors that support or hinder the implementation of these practices in educational contexts.

Keywords: Students, freedom to learn, interests and potential.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting bagi kehidupan manusia sebagai landasan atau pedoman dalam menjalani kehidupan. Pendidikan tersebut dapat memberikan perubahan dalam lingkungan sosial, salah satunya adalah perubahan strata sosial individu, dimana dalam memperoleh akses pendidikan harus sama dan merata. Untuk melahirkan tujuan nasional pendidikan seperti dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan yang melahirkan keadilan sosial, hal ini tentunya harus didukung oleh sistem yang terintegrasi dan dibangun secara bersama-sama. Implementasi pendidikan tersebut harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh setiap umat manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Karena hal inilah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mencetuskan program “Merdeka

Belajar” yang bertujuan untuk merespons kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Kurikulum Merdeka akan menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan zaman di era 4.0 (Kadek Suartama et al., 2020).

Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Setiap pengalaman yang memiliki dampak formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan (Kristiawan, 2016). Merdeka Belajar mencakup berbagai aspek penting dalam transformasi pendidikan di Indonesia. Salah satu aspek utamanya adalah mengatasi kendala finansial yang sering kali menjadi penghalang utama bagi siswa dan mahasiswa yang berbakat. Program ini merancang biaya pendidikan agar lebih variatif, mencocokkan dengan tingkat ekonomi dan kebutuhan individu. Dengan demikian, pintu akses ke pendidikan tinggi menjadi lebih terbuka bagi mereka yang ingin mengejar minat dan bakat mereka tanpa hambatan keuangan yang berlebihan. Selain itu, merdeka belajar memberikan mahasiswa kebebasan yang lebih besar dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat mereka. Ini berarti menghapus batasan konvensional yang mengikat mereka pada satu jurusan atau universitas tertentu. Dengan kebijakan ini, mahasiswa dapat mengejar minat akademik mereka dengan lebih bebas dan berani, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan beragam. Artikel ini juga akan membahas bagaimana teknologi, terutama melalui kerjasama dengan google, telah menjadi motor penggerak dalam upaya memperluas kesempatan belajar dengan menyediakan akses online ke sumber daya pendidikan yang dinamis.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video podcast Siniar #Pojok Dikbud yang ada di Youtube dengan judul “Memperluas Kesempatan Belajar Bagi Siswa/Mahasiswa Sesuai Minat dan Potensinya”. Subjek dalam penelitian adalah seorang Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek, Prof. Ainun Na'im. Sedangkan objek penelitiannya adalah tentang Merdeka Belajar yang memberikan kesempatan belajar lebih luas bagi siswa dan mahasiswa sesuai minat dan potensinya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenal Konsep Merdeka Belajar

Merdeka Belajar” adalah sebuah program yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia. Ini adalah inisiatif yang mendukung gagasan bahwa pendidikan harus memberikan kebebasan kepada siswa dan mahasiswa untuk mengejar minat dan potensi mereka sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Tujuan dari kebijakan Kampus Merdeka ini adalah untuk mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang keahliannya sehingga siap bersaing dalam dunia global. Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka tempuh berdasarkan keinginannya sendiri (Mohammad Tohir, 2020). Salah satu aspek utama dari Merdeka Belajar adalah memastikan bahwa biaya pendidikan tidak lagi menjadi hambatan utama bagi siswa dan mahasiswa. Sebelumnya, biaya kuliah dan biaya hidup sering kali menjadi halangan bagi mereka yang kurang mampu. Dalam kerangka Merdeka Belajar, biaya pendidikan diatur sedemikian rupa sehingga lebih variatif, sesuai dengan tingkat ekonomi dan kebutuhan setiap individu. Hal ini membuka pintu bagi lebih banyak orang untuk mendaftar ke perguruan tinggi atau jurusan yang sesuai dengan minat mereka.

Kebebasan dalam memilih Jurusan

Minat adalah kecenderungan atau hasrat seseorang terhadap sesuatu, seperti hobi atau aktivitas yang disukai. Potensi, di sisi lain, mengacu pada kemampuan atau kapasitas yang dimiliki seseorang dalam hal mencapai

prestasi atau keberhasilan dalam bidang tertentu. Minat dapat menjadi pendorong untuk mengembangkan potensi seseorang dalam suatu bidang karena ketika seseorang memiliki minat dalam sesuatu, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengasah kemampuan dan potensi mereka dalam bidang tersebut. Minat dan potensi adalah dua faktor penting dalam perkembangan individu. Minat memotivasi, sementara potensi memberikan fondasi bagi pengembangan kemampuan dan pencapaian. Menggunakan minat sebagai panduan untuk menggali potensi dapat membantu seseorang mencapai keberhasilan dan kepuasan dalam kehidupan mereka.

Seiring dengan perubahan dalam biaya kuliah, Merdeka Belajar juga memberikan lebih banyak kebebasan dalam memilih jurusan. Pada dasarnya, program ini menghapus batasan tradisional yang mengikat mahasiswa pada satu jurusan atau universitas tertentu. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan minat mereka, terlepas dari seberapa populer atau mahal jurusan tersebut. Beasiswa bidikmisi resmi digantikan oleh Kartu Indonesia Pintar Kuliah berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Kartu Indonesia Pintar Kuliah adalah salah satu upaya untuk membantu siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi tetapi berprestasi untuk melakukan studi di perguruan tinggi (Devi et al, 2022).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menyalurkan beasiswa dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar Kuliah bagi masyarakat kurang mampu sebagai upaya pemerataan akses pendidikan. Kebijakan tersebut diberlakukan bagi seluruh perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta dengan kriteria standar minimum yaitu memiliki akreditasi program studi minimal baik. Selain itu syarat khusus yang wajib dipenuhi calon penerima beasiswa tersebut seperti status DTKS, pekerjaan orang tua, pengasilan orang tua, Status orang tua, jumlah tanggungan, kepemilikan rumah, jarak rumah ke kampus dan prestasi (M.Safi & Amanda, 2023).

Kerjasama dengan Google

Kemajuan teknologi telah menjadi aspek penting dalam upaya memperluas kesempatan belajar. Melalui kerjasama dengan Google, pemerintah Indonesia telah mampu menciptakan platform belajar daring yang dinamis. Ini telah membuka akses ke berbagai materi pelajaran, sumber daya pendidikan, dan peluang belajar online. Akun Belajar.id adalah salah satu hasil dari kerjasama ini. Lebih dari 44 juta akun Belajar.id telah dibuat, memungkinkan siswa, guru, dan mahasiswa untuk mengakses sumber belajar berkualitas dari mana saja, terlepas dari keterbatasan fisik. Pandemi COVID-19 sangat berdampak pada pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah kini menjadi pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran di masa Pandemi COVID-19. Kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju saat ini, internet bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui laman e-learning, whatsapp group, google class, google doc atau google form, zoom. Kemendikbud juga menyediakan platform belajar daring gratis bernama "Rumah Belajar". Untuk daerah di mana koneksi internetnya tidak terlalu baik, pemerintah bekerja sama dengan TVRI, stasiun televisi negara, untuk menyampaikan materi belajar yang ada di dalam program Belajar di Rumah (Ni Komang, 2020).

IV. KESIMPULAN

Kesimpulannya, program "Merdeka Belajar" yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia adalah inisiatif penting untuk memberikan kebebasan kepada siswa dan mahasiswa dalam mengejar minat dan potensi mereka, mengatasi hambatan biaya pendidikan, dan memberikan lebih banyak kebebasan dalam pemilihan jurusan. Program ini juga mencakup Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) sebagai beasiswa untuk mendukung siswa yang kurang mampu. Kerjasama dengan Google telah menciptakan platform belajar daring yang dinamis, memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar. Selama pandemi COVID-19, teknologi informasi telah menjadi alat penting untuk mendukung pembelajaran dari rumah, termasuk melalui platform "Rumah Belajar" dan kerjasama dengan TVRI untuk menyampaikan materi belajar. Secara keseluruhan, upaya ini bertujuan untuk memperluas akses dan fleksibilitas dalam pendidikan di Indonesia, memastikan bahwa biaya bukan hambatan utama, dan mendukung siswa dalam mengikuti minat dan potensi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Irm, I. Y., Maulana, E. R., Saepulloh, S. P., wahyudi, Anas Prasetyo, Asbari, M. ., Novitasari, D. ., & Purwanto, A. (2022). Adaptation of Student Socio-Religious Rituals and Practices during a Pandemic. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(5), 53–60.
- Kristiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Valia Pustaka.
- Mahsun. 2017. *Edisi Ketiga: Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta:Rajawali Press.
- Naim, A. (2021, Oktober 5). Siniar #Pojok Dikbud: Memperluas Kesempatan Belajar Bagi Siswa/Mahasiswa Sesuai Minat dan Potensinya. (D. Rizkita, Interviewer) Retrieved Oktober 16, 2023, from <https://youtu.be/OqP2eWmOsw0?si=veBLvDg8xLluE3mF>
- Patmawati, S., Mertianti Dewi, V., Asbari, M., Sasono, I., & Purwanto, A. (2022). THE Implementation of Integrated Quality Management in Education Institutions. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 27–32.
- Purwanto, A., Fahmi, K., & Sulaiman, A. (2023). Linking of Transformational Leadership, Learning Culture , Organizational Structure and School Innovation Capacity : CB SEM AMOS Analysis . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i3.306>
- Safii, M., & Amanda, A. (2023). Optimisasi Algoritma MOOSRA Pada Seleksi Penerima Beasiswa KIP Kuliah.Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer), 22(2), 555-561.
- Suartama, I. K., & Salehudin, M. (2020). Development of e-learning oriented inquiry learning based on character education in multimedia course.
- Tohir, M. (2020). *Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*
- Yuliana, D. T., Fathoni, M. I. A., & Kurniawati, N. (2022). Penentuan Penerima Kartu Indonesia Pintar KIP Kuliah dengan Menggunakan Metode K-Means Clustering. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 5(1), 127-141.
- Putri, V. F. H., Asbari, M., & Khanza, S. A. K. (2023). Revolusi Pendidikan: Kurikulum Merdeka Solusi Problematika Belajar?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 8–12. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.613>
- Rani, P. R. P. N., Asbari, M. ., Ananta, V. D. ., & Alim, I. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 78–84. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.736>
- Reni, S., Asbari, M., & Ramadhan, M. B. (2023). Visi Meningkatkan dan Memeratakan Mutu Pendidikan: Quo Vadis Transformasi Sekolah?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 50–54. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.684>
- Riyanto, M., Asbari, M., & Latif, D. (2023). Efektivitas Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.744>
- Rohman, A., Asbari, M., & Rezza, D. (2023). Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 6–9. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.742>
- Safitri, T., Asbari, M., Bae, A., Fatmawati, F., 2023. Paradigma Perubahan Kepemimpinan Sekolah. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 2021–2024.
- Setyana, I. N. A., Ayulianih, & Asbari, M. (2023). Standar Intelektual: Solusi untuk Masalah Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 74–77. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.826>
- Shintia, D., Asbari, M., Khairunisa, F., & Azizah, N. (2023). Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 18–21.

<https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.633>

Sinta, Asbari, M., & Isnawati, B. (2023). Pornografi dan Pengasuhan Anak: Menganalisis Dampak Media Digital terhadap Peran Keluarga dan Perkembangan Anak. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.884>

Siringoringo, R., Asbari, M., Margareta, C., 2023. Strategi Pembelajaran Berdiferensi : Akselerasi Meningkatkan Potensi Peserta Didik. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 13–16.